

**MEMPERKENALKAN PROFESI ARSITEK DAN DUNIA DESAIN ARSITEKTUR  
DI MASA DEPAN PADA SISWA SMA NEGERI 9 BANDA ACEH**

*Introducing the Profession of Architect and Advancement of Architectural Design in  
The Future to Students of SMA Negeri 9 Banda Aceh*

**Armia<sup>1</sup>, Sahbainur Rezeki<sup>2</sup>, Rulia Meilina<sup>3</sup>, Periskila Dina Kali Kulla<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup>Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh  
Korespondensi Penulis: [armia.nasri@uui.ac.id](mailto:armia.nasri@uui.ac.id)

**Abstrak**

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: “*Memperkenalkan Profesi Arsitek Dan Dunia Desain Arsitektur Di Masa Depan Pada Siswa SMA Negeri 9 Banda Aceh*”. Pentingnya untuk mengenalkan tentang dunia desain dan peluang profesi sebagai Arsitek sejak dini untuk para siswa tingkat SMA supaya mereka bisa lebih dini mengetahui tentang bakat dan minat yang tertarik dalam dunia desain atau Arsitektur. Kemampuan berimajinasi dengan melahirkan konsep-konsep bentuk desain baru sangat di perlukan sejak dini, terutama untuk para siswa di sekolah menengah atas untuk memantapkan pilihannya untuk menjadi seorang Arsitek. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat guna membantu para siswa agar memiliki pengetahuan dalam menumbuhkan bakat minat untuk mengenal cita-cita mereka.

**Kata Kunci:** *Kegiatan Sosialisasi, kreativitas desain, Arsitektur.*

**Abstract**

*In Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System it is stated that Higher Education is obliged to carry out the Tri Dharma of Higher Education, namely: teaching, research and community service. The community service program is also carried out by the University of Ubudiyah Indonesia periodically in one semester or even per academic year. As a form of community service that can be carried out by the University of Ubudiyah Indonesia is: "Introducing the Architect Profession and the World of Architectural Design in the Future to Students of SMA Negeri 9 Banda Aceh". It is important to introduce the world of design and professional opportunities as an Architect from an early age to high school level students so that they can find out earlier about the talents and interests that are interested in the world of design or architecture. The ability to imagine by generating new design concepts is needed from an early age, especially for students in senior high schools to solidify their choice to become an architect. Therefore, the implementation of community service is to help students to have knowledge in cultivating talents and interests to know their goals.*

**Keywords:** *Socialization Activities, Design Creativity, Architecture.*

## **PENDAHULUAN**

Profesi Arsitek di era digitalisasi sekarang yang semakin berkembang dan menjadi salah satu profesi favorit bagi siswa dan juga mahasiswa dalam memilih karir untuk masa depan setelah lulus kuliah. Perkembangan dan pertumbuhan desain dalam bidang ilmu Arsitektur yang semakin mengalami kemajuan dan perubahan yang pesat yang terus mengikuti kemajuan teknologi sekarang ini juga menjadi alasan kenapa profesi Arsitek semakin di minati. Tuntutan dalam dunia desain bangunan (Arsitektur) saat ini yang memerlukan inovasi dan kreativitas bagi seorang arsitek dalam mendesain apapun objek rancangan supaya tetap bisa bertahan dalam menghasilkan karya, ditambah dengan adanya beberapa peraturan yang bersifat mengikat. Building codes (peraturan bangunan) tersebut memiliki beberapa efek dalam dunia desain dan arsitektur dan faktor-faktor lain nya.

Perancangan berkelanjutan pada skala kota saat ini, menjadi salah satu aspek yang mulai diperhatikan oleh beberapa kota di Indonesia. Hal tersebut lantaran urban design turut berpengaruh pada aspek lain seperti ekonomi, sosial, pendidikan, dan lain-lain. Arsitek dan desainer harus dapat menciptakan solusi desain yang mampu mengakomodasi kebutuhan manusia. Dengan memperhatikan hal-hal penting diatas maka bisa dipastikan minat untuk menjadi seorang Arsitek akan semakin bertambah dimasa yang akan datang yang mempunyai keahlian yang di butuhkan untuk menjadi seorang Arsitek handal.

## **ARSITEKTUR DAN ARSITEK**

Arsitektur Arsitektur adalah seni atau praktik perancangan dan pembangunan struktur dan konstruksi bangunan. Dalam arti yang lebih luas, arsitektur dapat mencakup merancang dan

membangun keseluruhan lingkungan binaan level makro, misalnya perencanaan kota, tidak hanya satu bangunan dan pelengkap nya saja.

Mangunwijaya dan Wastu Citra (1995, hlm. 12) mengungkapkan bahwa arsitektur berasal dari bahasa Yunani “archee” dan “tectoon”. Archee berarti yang asli, yang utama, yang awal. Sementara Tectoon berarti kokoh, tidak roboh atau stabil. Maka archeetectoon berarti orisinal dan kokoh. Dari pengertian etimologi tersebut kita dapat menarik kesimpulan bahwa arsitektur setidaknya harus memenuhi dua kriteria, yaitu harus unik atau indah dan kuat.

Berbicara mengenai kriteria, Vitruvius (31 SM – 14 M) seorang old master arsitek dalam buku *Ten Books of Architecture* mengatakan hal senada, bahwa ada tiga kriteria yang harus dipenuhi sebuah bangunan, yaitu: Firmitas (ketahanan), Utilitas (fungsi), Venustas (keindahan).

## **ARSITEKTUR 4.0**

Arsitektur 4.0 adalah suatu rancangan yang sudah berbasis dengan data dan informasi yang semuanya sudah terkoneksi dengan internet sehingga memberikan nilai kepraktisan dan efisiensi dalam proses pengerjaannya. Penerapan arsitektur 4.0 dinilai lebih efisien dalam waktu pengerjaannya. Bila dibandingkan dengan cara konvensional, hasilnya akan jauh sekitar 50% lebih cepat untuk pembangunan yang sesuai dengan desain yang diinginkan.

Sementara dari segi konstruksi, Yayat menjelaskan, adanya era arsitektur 4.0 mampu mempercepat pembangunan dan juga mengurangi penggunaan sumber daya alam hingga 70%. Di samping itu, pola arsitektur 4.0 sudah bisa diterapkan untuk tempat

tinggal. Baik dalam segi bahan material maupun penggunaan fitur di dalam hunian yang mampu membuat para penghuninya merasa nyaman. “Sudah banyak pengembang khususnya yang berada di kota-kota mandiri menerapkan pola arsitektur 4.0 untuk hunian.

## **ARSITEK**

Arsitek adalah seorang profesional yang bertugas untuk merencanakan dan juga merancang sebuah desain bangunan, seorang arsitek adalah orang yang sangat terlatih di bidang seni serta desain dan juga umumnya akan memainkan peran kunci dalam membuat sebuah konstruksi dan menjadi seorang pemimpin bagi pekerja yang lain.

Selain itu dikarenakan seorang arsitek bertanggung jawab atas keselamatan penghuni bangunan maka arsitek harus memiliki lisensi profesional terlebih dahulu, arsitek memiliki kaitan erat dengan dunia seni rupa dan juga teknik dan juga berhubungan dengan seni karena harus membuat struktur bangunan yang tampak unik serta memiliki unsur estetik di dalamnya.

## **Kesiapan Arsitek di Era Revolusi Industri 4.0**

Para Arsitek profesional harus serius dan bersiap beralih menuju era komputerisasi. Meningkatkan Kualitas dari segi Sumber Daya Manusia. Arsitek wajib memiliki kemampuan literasi data dan skill dalam mengolah dan menganalisis big data. Literasi teknologi menunjukkan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital guna mengolah data dan informasi.

Adapun literasi manusia wajib dikuasai karena menunjukkan elemen soft

skill atau pengembangan karakter individu untuk bisa berkolaborasi, adaptif, dan menjadi arif di era “banjir” informasi ini.

.Hal ini yang menjadi alasan mengapa Menumbuhkan Minat Desain di bidang Arsitektur dan menjelaskan bagaimana potensi dan peluang profesi Arsitek di masa sekarang dan masa depan pada siswa SMA Negeri 9 Banda Aceh ini perlu dilaksanakan untuk tetap memberikan motivasi dan menumbuhkan minat desain terutama bagi siswa yang sudah mempunyai minat sejak dini dalam desain bangunan (Arsitektur) dan sekaligus memberi arah dalam menghadapi tantangan desain arsitektur di era revolusi industri 4.0.

## **METODE**

Metode pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

1. Survei PKM dan Pengurusan Perizinan Kegiatan. Tahap ini Tim PKM menentukan tema dan melakukan izin pelaksanaan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Banda Aceh.
2. Pelaksanaan PKM ini Sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan oleh tim PKM dengan tema kegiatan “*Memperkenalkan Profesi Arsitek Dan Dunia Desain Arsitektur Di Masa Depan Pada Siswa Sma Negeri 9 Banda Aceh*”. Kegiatan ini difokuskan bagi Siswa SMA Negeri 9 Banda Aceh.
3. Diskusi Penyusunan Laporan Akhir Setelah semua kegiatan telah dilaksanakan, tim PKM mulai menyusun pembagian tugas laporan akhir. Selain itu dilakukan penentuan tanggal batas pengumpulan penyusunan laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari PKM ini memfokuskan pada bagaimana para siswa dapat memahami dan mengetahui lebih mendalam bagaimana peluang dan dunia arsitektur di masa yang akan datang dan juga apa yang dibutuhkan dan harus dipersiapkan oleh seorang Arsitek.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan PKM yang berjudul “Memperkenalkan Profesi Arsitek Dan Dunia Desain Arsitektur Di Masa Depan Pada Siswa Sma Negeri 9 Banda Aceh “ dapat dilihat

pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Foto bersama siswa setelah kegiatan**



**Gambar 2. Suasana pada saat kegiatan berlangsung**



**Gambar 3. Suasana Kegiatan**

Pelaksanaan PKM ini tidak hanya membuka wawasan kepada siswa SMA Negeri 9 Banda Aceh tetapi juga kepada guru pengajaryang mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

### Ringkasan Kegiatan

Pembukaan seminar dimulai pada Pukul 09.00 WIB dengan diawali kegiatan *ice breaker* guna memfokuskan siswa dalam penyajian materi. Kegiatan sosialisasi berlangsung selama 270 menit; yang diawali dengan proses pembukaan dan mengarahkan mahasiswa untuk membagikan modul sosialisasi dan dilanjutkan dengan penyajian materi yang dibagi ke dalam 4 (empat) bagian, sebagai berikut:

- ✓ Materi 1, “Pemanfaatan Tanaman Indonesia Sebagai Produk Pengharum Ruangan di SMA Negeri 9 Banda Aceh” disajikan oleh Rulia Meilina, S.Farm., M.Si
- ✓ Materi 2, “Memperkenalkan Profesi Arsitek Dan Dunia Desain Arsitektur Di Masa Depan Pada Siswa Sma Negeri 9 Banda Aceh” disajikan oleh Armia, S.T., M.MSc
- ✓ Materi 3, “Remaja Sehat itu Keren” disajikan oleh Sahbainur Rezeki, S.ST., M.K.M

Terlihat animo siswa yang luarbiasa dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Hal ini mengindikasi respon positif siswa terhadap kegiatan PKM yang dilakukan dengan banyaknya pertanyaan keingintahuan siswa

tentang seluk beluk dan perkembangan dunia desain arsitektur sekarang.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan PKM bertemakan Menumbuhkan Minat Desain Arsitektur Dengan Pengenalan Perkembangan Arsitektur Di Masa Depan Pada Siswa Smp It Fajar Hidayah Aceh menghasilkan simpulan diantaranya adalah :

1. Kegiatan Pengabmas ini membuka dan menambah wawasan kepada para siswa dalam memperdalam minat untuk bisa mempersiapkan sejak dini untuk menumbuhkan ide-ide kreatif yang di butuhkan dalam dunia Arsitektur.
2. Membantu para siswa untuk terus bisa belajar mandiri dengan mengikuti perkembangan- perkembangan ilmu-ilmu desain baru melalui referensi-referensi website-website desain, buku bacaan dan mencari referensi- referensi desain-desain terbaru yang juga di sesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka.
3. Upaya meningkatkan Kreativitas (Desain) dengan melakukan ; berimajinasi, kreatif, mencari referensi, latihan dan selalu mengupdate ilmu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Sida Pengestu Anjarwulan (2019). Sains dan teknologi Banguna Dekonstruksi Jurnal of Architecture Built Environment Volume 1 Nomor 1, Juni 2019 ISSN:2685-0400.

Kalay Yehuda E. (2006). The Impact of Informatio0n on Technology Design Methods and Practices, Design Studies Vol 27 No. 35, 357-380, University of California, Berkeley, 2006.

Debagus Nandang (2020). Persepsi Tren Arsitektur Bangunan Minimalis Pada Desain Arsitektural Perumahan, jurnal UNISFAT,

Mangunwijaya dan Wastu Citra (1995), Pengantar Ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur, Gramedia Jakarta.

Vitruvius (1960) Ten Books of Architecture, Copyright, Harvard University Press.